

ABSTRAK

Leli Kusumastuti 1840410044. Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Wisata Jeratun Seluna Desa Temulus Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam IAIN Kudus, 2022.

Desa Wisata adalah program pemberdayaan masyarakat untuk dapat memaksimalkan dan memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki pada suatu desa yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pada penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui pengembangan desa wisata yang dilakukan oleh pemerintah desa dan POKDARWIS. Pada penelitian ini rumusan masalah yang diambil yaitu: bagaimana proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat islam berbasis potensi lokal melalui Desa Wisata Jeratun Seluna, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata jeratun seluna. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang kondisi masyarakat desa Temulus, serta bagaimana proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat islam berbasis potensi lokal melalui pengembangan desa wisata jeratun seluna yang ada di Desa Temulus., serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata jeratun seluna Desa Temulus.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan beberapa penemuan data yang telah dirumuskan dalam bentuk kata-kata. Dan pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, peneliti berhasil memperoleh temuan yaitu kondisi pada masyarakat sebelum adanya program desa wisata di Desa Temulus yaitu dari tingkat ekonomi masyarakat yang masih belum stabil dan masyarakat sendiri belum mempunyai penghasilan tetap, dan tingkat pengetahuan masyarakat yang masih kurang, sedangkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang belum terlalu cukup karena tingkat kesejahteraan masyarakat yang belum sempurna. Dan kondisi sesudah adanya desa wisata jeratun seluna adalah bertambahnya ekonomi masyarakat yang semakin stabil dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta kesejahteraan masyarakat menjadi lebih mandiri dan masyarakat lebih kreatif dalam menciptakan beberapa olahan makanan dan kerajinan berkat keterampilannya. Proses pemberdayaan masyarakat desa Temulus mempunyai beberapa langkah-langkah cara yaitu yang pertama penyadaran kepada masyarakat melalui penyuluhan serta sosialisasi kepada masyarakat yang akan diberdayakan, merancang program desa wisata, menciptakan peluang usaha mandiri untuk memberikan kesempatan kepada para masyarakat untuk menyalurkan hasil produksi, serta mengembangkan kemampuan masyarakat melalui pelatihan keterampilan, memberikan motivasi pada masyarakat yang akan diberdayakan melalui desa wisata, Masyarakat yang akan diberdayakan serta berperan dan partisipasi cukup baik menjadi faktor pendukung dalam pembangunan desa wisata, dan sebaliknya jika masyarakat tidak ikut serta aktif dalam pemberdayaan maka menjadi faktor penghambat dalam proses pengembangan desa wisata.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat Islam, Potensi Lokal, Pengembangan Desa Wisata.